

RINGKASAN

BERLINA KARTIKARINI, Program Studi Manajemen-Program Pascasarjana, Universitas Jenderal Soedirman. Judul Tesis: Persepsi dan Harapan PNS Struktural dan Fungsional Terhadap Perpres 160 Tahun 2015 serta Solusinya Berdasarkan Perspektif Pegawai dan Pimpinan DP3AP2 dan KB Kabupaten Tegal. Pembimbing 1: Wiwiek R. Adawiyah, M.Sc. P.hD, Pembimbing 2: Dr. Devani Laksmi Indyastuti, M.Si.

Adanya perubahan peraturan tentang pengelolaan PNS Fungsional di lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), mendapat tanggapan beragam di kalangan SKPD pelaksana program Keluarga Berencana di seluruh Indonesia, begitu juga pada pelaksana Program Keluarga Berencana di Kabupaten Tegal yang dikelola oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2 dan KB). Besar tunjangan kinerja yang bersumber dari APBN yang diberikan pada PNS Fungsional terdapat perbedaan nominal yang cukup signifikan. Rencana penarikan PNS Fungsional menjadi Pegawai Negeri Sipil BKKBN yang pengelolaannya diambil alih oleh pemerintah pusat pun menjadi “jarak” diantara PNS Struktural dan Fungsional di DP3AP2 dan KB Kabupaten Tegal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi dan harapan PNS Struktural dan Fungsional terhadap perubahan peraturan dari Perpres No. 24 Tahun 2014 ke Perpres No. 160 tahun 2015, serta solusinya berdasarkan perspektif pegawai dan pimpinan Dinas P3AP2 dan KB Kabupaten Tegal.

Penelitian ini dilakukan di DP3AP2 dan KB Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan Informan 9 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas internal triangulasi.

Teori yang menjadi inspirasi dalam penelitian ini adalah teori persepsi konstruktifis (tidak langsung), yang merupakan *top-down* teori yang dikemukakan oleh Gregory. Selain itu, ada teori harapan atau teori ekspektansi (*expectancy theory of motivation*) yang dikemukakan oleh Vroom.

Hasil penelitian Persepsi PNS Struktural terhadap Perpres 160 Tahun 2015 adalah sebagai berikut: (1) Penghargaan terhadap kinerja PKB dan PLKB, (2) Tuntutan terhadap profesionalisme, (3) Evaluasi, (4) Emosi (positif dan negatif). Persepsi PNS Struktural DP3AP2 dan KB Kabupaten Tegal terhadap Perpres 160 Tahun 2015 ternyata lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu tuntutan terhadap profesionalisme dan evaluasi yang menjadi fokus perhatian dalam penilaian kinerja. Faktor internal yang lain yaitu emosi atau perasaan. Sedangkan penghargaan terhadap kinerja PKB dan PLKB merupakan faktor eksternal karena hal tersebut adalah sebuah informasi baru bagi PNS Struktural.

Sedangkan PNS Fungsional mempersepsi Perpres 160 Tahun 2015 sebagai: (1) Peningkatan penghasilan, (2) Tuntutan terhadap profesionalisme, (3) Beban kerja yang semakin tinggi, (4) Evaluasi yang lebih lengkap, (5) Emosi (positif dan negatif). Persepsi PNS Fungsional terhadap Perpres 160 Tahun 2015 juga lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal. Tema peningkatan penghasilan adalah sebuah harapan yang termasuk faktor internal. Faktor internal lain adalah beban kerja yang semakin tinggi dan evaluasi yang menjadi fokus atau perhatian dalam penilaian kinerja. Tema selanjutnya yaitu tuntutan terhadap profesionalisme yang menjadi fokus atau perhatian adalah faktor internal sekaligus faktor eksternal karena melibatkan proses belajar terhadap hal-hal baru. Tema terakhir adalah emosi (perasaan) yang termasuk faktor internal karena dapat mempengaruhi persepsi PNS Fungsional terhadap perubahan peraturan ini.

Harapan PNS Struktural dan Fungsional terhadap Perpres 160 tahun 2015 ada dua pendapat, yaitu (1) Mendapatkan kenaikan tunjangan dari Pemerintah Daerah, (2) Diikutsertakan dalam proses pengalihan menjadi PNS BKKBN. Solusi terbaik dalam menyikapi perubahan aturan kepegawaian adalah sebagai berikut: (1) Menurut PNS Struktural: agar diikutsertakan dalam proses peralihan dari PNS daerah menjadi PNS BKKBN atau jika tidak, agar Pemerintah Daerah dapat menyesuaikan atau meningkatkan besaran tunjangan bagi PNS Struktural, (2) Menurut PNS Fungsional: agar PNS Struktural dapat mengikuti dialihkan menjadi PNS BKKBN. (3) Menurut Kepala Dinas P3AP2 dan KB Kabupaten Tegal: agar semua PNS Struktural dan Fungsional dialihkan menjadi PNS BKKBN.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti merekomendasikan kepada instansi terkait dengan melakukan pengalihan PNS Struktural di instansi penyelenggara program KKBPK di setiap Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia menjadi PNS BKKBN, seperti pada PNS Fungsional. Hal ini diperlukan untuk menjaga keharmonisan hubungan kerja maupun keterikatan secara emosional sesama PNS di instansi penyelenggara program KKBPK, serta kemudahan dalam memberikan instruksi secara vertikal dari pusat ke daerah demi terlaksananya program dengan baik dan mendapatkan capaian yang maksimal.

SUMMARY

BERLINA KARTIKARINI, Management Studies Post Graduate Program, General Soedirman University. Thesis Title: Perceptions and Expectations of Structural and Functional Employees toward Presidential Regulation No. 160 of 2015 and the Solution Based on the Perspectives of Employees and Leaders of DP3AP2 and KB in Tegal Regency. Supervisor 1: Wiwiek R. Adawiyah, M.Sc. Ph.D, Supervisor 2: Dr. Devani Laksmi Indyastuti, M.Si.

The change of regulation on the management of Functional Civil Servants (PNS) within the National Family Planning and Family Planning Board (BKKBN) receives various responses among the SKPD implementers of family planning programs throughout Indonesia. This also occurs in the Family Planning Program implementers in Tegal Regency which is managed by the Agency of Women's Empowerment, Children Protection, Control of Population and Family Planning (DP3AP2 and KB). The amount of performance allowance sourced from APBN given to Functional PNS has significant differences in nominal. The schedule of converting Functional PNS into PNS of BKKBN, which the management is taken over by central government, also creates "distance" between PNS of Structural and Functional within DP3AP2 and KB in Tegal Regency.

This study aims to find out of how the perceptions and expectations of Structural and Functional PNSs to the regulation change of the Presidential Regulation no. 24 of 2014 to the Presidential Regulation no. 160 year 2015. This is also to find out the best solution based on the perspectives of employees and leaders of the P3AP2 Office and KB in Tegal Regency

This research was conducted in the DP3AP2 and KB in Tegal Regency. This research used qualitative approach, and involved 9 (nine) informant. Methods of data collection were interview, observation and documentation. Data analysis technique used in this research was data analysis model of Miles and Huberman. Validity test used in this research was internal validity triangulation.

The inspiring theory for this research was the theory of constructive perception (indirect), which is the top-down theory put forward by Gregory. In addition, the theory of hope or expectancy theory (expectancy theory of motivation) proposed by Vroom was also applied.

The results showed that Structural PNS perceive the Presidential Regulation No. 160 of 2015 as: (1). An appreciation on the performance of PKB and PLKB; (2). Demands on professionalism; (3). An evaluation, (4) Emotions (positive and negative). The perceptions of

Structural PNS of DP3AP2 and KB in Tegal Regency toward the Presidential Regulation No. 160 of 2015 are more influenced by internal factors, namely the demand for professionalism and evaluation that becomes the focus of attention in performance appraisal. The other internal factors are emotions or feeling. Meanwhile, the appreciation for the performance of PKB and PLKB is an external factor because it is a new information for Structural Civil Servants

In the meantime, the Functional PNS perceive Presidential Regulation No. 160 of 2015 as: (1) Increasing income, (2) Demands on professionalism, (3) Higher workload, (4) More complete evaluation, (5) Emotions (positive and negative). Perception of Functional PNS toward Presidential Regulation No. 160 Year 2015 is also more influenced by internal factors as well. The theme of increasing income is a hope included in internal factors. The other internal factors are the higher workload and evaluation that become the focus or attention in the performance appraisal. The next theme is the demand for professionalism that becomes the focus or attention of internal factors as well as external factors because it involves the learning process of new things. The final theme is the emotion (feeling) which is included internal factors because it can affect the perception of the Functional PNS towards the change of this rule.

The Structural and Functional PNS Expectations on Presidential Regulation No. 160 of 2015 are divided into two opinions, namely: (1) Getting an increase in allowance from Local Government, (2) Included in the process of converting into PNS of BKKBN. The best solutions in dealing with the change of personnel rules are as the followings: (1). According to the Structural PNS, they should be included in the transition process from the regional PNS to the PNS of BKKBN or, otherwise, the Local Government may adjust or increase the amount of allowances for the Structural PNS; (2). According to Functional PNS, they should be converted into PNS of BKKBN; (3). According to Head of Service of P3AP2 and KB of Tegal Regency, all Structural and Functional PNS should be converted into PNS of BKKBN.

Based on the results obtained, this research recommends conversion for the Structural PNS working for the institution of KKBPK program into PNS of BKKBN in every regency/city all over Indonesia, as done with the Functional PNS. This is necessary to maintain the harmony of working relationships and emotional bound among fellow PNS within the institutions of KKBPK program organizers. This is also to ease in providing instructions vertically from the

central to the regions for the sake of well implementation of the program and getting the maximum achievements.

